

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Adapun jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penulis langsung meneliti ke lapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. (Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, 2005).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang memberikan gambaran tentang strategi menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. (Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, 2008).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mengambil lokasi di Jl. Mayjen Sutoyo S, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan yaitu pada PT. Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin. Pemilihan lokasi penelitian pada bank ini, dikarenakan PT. Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin ini merupakan salah satu bank Syariah terbaik yang menerapkan prinsip syariah yang ada di Banjarmasin dengan baik dan berkembang pesat.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah sumber data utama penelitian memiliki data mengenai informasi yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah: BOS (*Branch Operation Supervisor*) dan UH (*Unit Head*).

Objek penelitian ini adalah gambaran Strategi Pengendalian Pembiayaan Untuk Mempertahankan Likuiditas Pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer yang diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini menjadi sumber utamanya adalah karyawan bank bagian pembiayaan dan *collection* pada BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin. Data primer ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan masalah pembiayaan,

pihak yang bersangkutan masalah pembiayaan yaitu: *Unit Head* (pimpinan bagian *Collection*). Peneliti mendapatkan data primer melalui tahap wawancara dengan wawancara tersebut pihak bank memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

2. Data sekunder yang diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan serta dokumentasi dari BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin. Peneliti mendapatkan data sekunder dari pihak BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin data yang didapatkan yaitu: Sejarah singkat berdirinya BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, dan penjelasan tentang strategi pengendalian pembiayaan untuk mempertahankan likuiditas bank.
3. Sumber Data dalam penelitian ini adalah Informan yakni dari seorang *unit head collection* bank bagian pembiayaan pada Bank BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin. yang secara langsung memahami. Dan dokumen yaitu literatur atau berkas – berkas yang berhubungan dengan penelitian diberikan kepada peneliti untuk membantu kelengkapan data penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mempermudah didalam

mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian. Maka teknik yang digunakan adalah:

1. Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan untuk menjadikan sumber data penelitian ini sehingga diperoleh data yang diinginkan. (J. Supranto, *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran*, Jakarta, 2003). Secara umum metode wawancara ada dua yaitu terstruktur, pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. (Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung, 2013). Dalam wawancara ini digunakan wawancara yang terstruktur, dimana wawancara diberikan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan pembiayaan *murabahah*. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data tentang Strategi Pembiayaan Untuk Mempertahankan Likuiditas Pada Bank BRI Syariah.
2. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah olah oleh orang lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut (Ulum & Juanda, 2016).
3. Observasi, yaitu peneliti melakukan tinjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti terjun langsung ke lokasi BRI Syariah KCP Teluk Dalam Banjarmasin.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya mencari dan menata data secara sistematis, catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang permasalahan yang diteliti (Suharsimi, 1990).

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan kemudian diurutkan sesuai dengan kenyataan dan berdasarkan urutan pada pembahasan yang telah direncanakan. Selanjutnya dilakukan interpretasi secukupnya dalam usaha untuk memahami kenyataan yang ada dalam usaha menarik kesimpulan. Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Memperoleh data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumenter.
2. Menyusun data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
3. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah.
4. Membuat hasil dan kesimpulan dari data yang diperoleh.